

RINGKASAN

Sertifikasi halal merupakan proses yang dilakukan untuk memastikan bahwa suatu produk, baik makanan, minuman, kosmetik, maupun produk lainnya, memenuhi standar halal sesuai syariat Islam. Sertifikasi ini tidak hanya menjadi syarat penting dalam menarik konsumen, tetapi juga memberikan peluang bagi pelaku UMKM untuk memperluas pasar, baik di tingkat lokal maupun nasional. UMKM adalah sektor yang sangat penting dalam perekonomian, terutama di negara berkembang seperti Indonesia. Pengembangan bisnis mencakup kegiatan menambah skala, menginovasi produk, memperluas pasar, dan melakukan inovasi pasar. Dalam penelitian ini terdapat rumusan masalah untuk mengetahui peluang dan tantangan UMKM di Pamekasan. Penelitian dilakukan di Kue Mangkok, Ruang Makan, Suling Rempah Murni, Nyih Hai, Kerupuk Puli, Rengginang, Basaraya dan Dapur mila. Jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan strategi *field research*. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi, sumber data yang digunakan data sekunder dan primer, Teknik analisis data reduksi data, penyajian data, verifikasi data dan Teknik keabsahan data menggunakan triangulasi. Penelitian ini untuk mengeksplorasi pengaruh sertifikasi halal terhadap pengembangan bisnis UMKM di sektor makanan dan minuman, serta mengidentifikasi strategi untuk memanfaatkan peluang dan mengatasi tantangan.

Kata Kunci: *Analisis Peluang dan Tantangan, Pengembangan Usaha, UMKM, Sertifikasi Halal*

SUMARRY

Halal certification is a process carried out to ensure that a product, be it food, beverages, cosmetics, or other products, meets halal standards according to Islamic law. This certification is not only an important requirement in attracting consumers, but also provides opportunities for MSMEs to expand their markets, both locally and nationally. MSMEs are a very important sector in the economy, especially in developing countries like Indonesia. Business development includes activities to increase scale, innovate products, expand markets, and innovate markets. In this study, there is a problem formulation to determine the opportunities and challenges of MSMEs in Pamekasan. The research was conducted at Kue Mangkok, Ruang Makan, Suling Rempah Murni, Nyih Hai, Kerupuk Puli, Rengginang, Basaraya and Dapur mila. This type of research uses a qualitative method with a field research strategy. The data collection methods used are observation, interviews, and documentation, the data sources used are secondary and primary data, data analysis techniques, data reduction, data presentation, data verification and data validity techniques using triangulation. This study explores the impact of halal certification on the development of MSME businesses in the food and beverage sector; and identifies strategies to take advantage of opportunities and overcome challenges.

Keywords: *Opportunity and Challenges Analysis, Business Development, UMKM, Halal Certification*